

## KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Riyan Dika Pratama<sup>1</sup>, Virni Sagita<sup>2</sup>, Dea Anjelina<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*Corresponding Author: [riann20mi@gmail.com](mailto:riann20mi@gmail.com)

### ABSTRACT

*The aim of the research is to analyze the influence of investment decisions and company profitability on company value in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is quantitative research, namely research that uses data in the form of numbers and can be measured by carrying out analysis using secondary data. The population of food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange is 33 companies. For this research, only 11 sample companies were selected from 33 food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The research data sample and population were obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and related company ownership sites. The sampling technique in this research used purposive sampling. A purposive sampling technique is sampling based on certain criteria. The results of the research show that investment decisions contribute to company value. Meanwhile, profitability is interpreted as the company's ability to generate pure profits. Investors will pay attention to the company's ability to earn and increase profits before investing their capital.*

**Keywords:** *Investment decisions, company growth, company value*

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh dari keputusan investasi dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dapat diukur dengan melakukan analisis menggunakan data sekunder. Populasi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 33 perusahaan. Untuk penelitian ini, hanya 11 sampel perusahaan yang dipilih dari 33 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel dan populasi data penelitian diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs kepemilikan perusahaan terkait dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Profitabilitas dimaknai sebagai kesanggupan penghasilan laba murni oleh perusahaan. Para investor akan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan serta meningkatkan profit sebelum menanamkan modalnya.

**Kata kunci :** *Keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dengan perkembangan modern, pertumbuhan bisnis semakin meningkat, hal ini akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan khususnya pada industri makanan dan minuman. Kebutuhan dan permintaan utama adalah makanan dan minuman, sehingga permintaan konsumen terhadap perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman sangat tinggi. Tujuan perusahaan selain menghasilkan keuntungan, namun juga harus mampu meningkatkan nilai Perusahaan.

Menurut Jannah nilai perusahaan adalah suatu keadaan layanan tertentu yang diberikan oleh suatu perusahaan sebagai ekspresi kepercayaan sosial pada dirinya sendiri, dan kepercayaan sosial ini dapat Anda peroleh setelahnya. Dalam beberapa tahun beroperasi sejak didirikan hingga saat ini, telah mencapai beberapa proses kegiatan. Teori nilai perusahaan saat ini menyatakan bahwa tidak semua kenaikan nilai perusahaan diikuti oleh dividen positif, dan tidak semua penurunan nilai perusahaan diikuti oleh dividen negatif. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi suatu perusahaan diperlukan informasi mengenai kondisi keuangan Perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi (Mubarokah & Indah, 2021).

Keputusan investasi adalah tentang bagaimana manajer keuangan harus menggunakan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Ketika manajer membuat keputusan investasi dalam situasi yang terinformasi dengan baik, lebih baik bagi perusahaan untuk menggunakan sekuritas yang lebih aman dibandingkan sekuritas yang lebih berisiko. Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya, dan ketika harga sahamnya tinggi maka investor akan tertarik, dan ketika permintaan terhadap saham meningkat maka nilai perusahaan pun ikut meningkat. Oleh karena itu, semakin tinggi keputusan investasi maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh return yang tinggi (Togatorop & Susan, 2022).

Hal ini dikarenakan suatu perusahaan yang mengambil keputusan investasi yang baik dapat mengubah pandangan investor terhadap perusahaan tersebut dan meningkatkan permintaan terhadap sahamnya. Dengan berkembangnya dunia bisnis, berbagai jenis perusahaan manufaktur pun bermunculan. Akibatnya, persaingan antar perusahaan manufaktur menjadi semakin ketat. Perusahaan manufaktur Indonesia harus mampu tetap kompetitif melalui inovasi, promosi, dan penyediaan kualitas produk yang unggul secara terus menerus. Dalam hal ini, perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaannya untuk melihat profitabilitas sebuah perusahaan (Putri Dyenta Nurcholifah, 2023).

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan. Meskipun rasio-rasio yang telah kita bahas sejauh ini mungkin memberikan petunjuk yang berguna untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan, rasio profitabilitas penting karena mencerminkan dampak keseluruhan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik prospek perusahaan tersebut di masa depan, dan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka panjang meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan akan tercermin pada harga sahamnya (Atmikasari et al., 2020).

Keputusan investasi bergantung sepenuhnya pada investor, yang merupakan individu bebas. Investasi memiliki tingkat risiko yang tinggi, karena bahan mentah sangat sensitif terhadap perubahan domestik dan internasional, perubahan politik, ekonomi, keuangan, hukum dan peraturan, serta perubahan dalam industri dan perusahaan itu sendiri. Perubahan tersebut dapat menimbulkan dampak positif yaitu peningkatan persediaan, atau dampak negatif yaitu penurunan persediaan.

Sedangkan profitabilitas dapat menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Keuntungan perusahaan didorong oleh keputusan penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja

perusahaan yang bagus sehingga perusahaan akan memperoleh respon positif dari para investor dan harga saham akan meningkat (Rahma & Arifin, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani riset gap yang muncul dari penelitian sebelumnya. Hermuningsih menemukan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilainya, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat suatu perusahaan tumbuh, maka semakin besar pula nilainya. Lebih lanjut menemukan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan merangsang minat investor untuk melakukan penanaman modal. Nofrita juga menemukan bahwa investor mungkin menilai suatu perusahaan berdasarkan profitabilitasnya yang tinggi, karena profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hartono mempunyai kesimpulan berbeda. Dengan kata lain, cepat atau tidaknya suatu perusahaan tumbuh tidak berpengaruh pada nilainya. Saleh juga mengemukakan hal berbeda, menemukan bahwa keputusan investasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Muharramah juga menemukan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman hubungan antara pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan nilai perusahaan (Ivani & Efendi, 2024).

## TINJAUAN PUSTAKA

**Teori Sinyal (*Signalling Theory*)** merupakan tindakan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang diungkapkan perusahaan mengenai keputusan investasi pihak eksternal (Atmikasari et al., 2020). Sedangkan menurut Spence dalam penelitiannya yang bertajuk “Job Market Signaling”. Ia menjelaskan, dengan menyampaikan sinyal dan sinyal kepada manajemen, investor dapat diberikan informasi yang akurat mengenai status kelangsungan hidup perusahaan dan prospeknya ke depan (Puspita et al., 2023).

**Teori keagenan (*Agency Theory*)**. Hubungan keagenan adalah kontrak antara prinsipal, agen, dan satu atau lebih orang lain untuk memberikan jasa demi kepentingan prinsipal dalam suatu perusahaan, di mana wewenang pengambilan keputusan berada di tangan agen. Penelitian ini menggunakan teori keagenan untuk menjelaskan pengaruh kepemilikan manajemen dan komite audit terhadap nilai perusahaan (Fariz Wiranto, 2021).

Tujuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang tercermin dalam maksimalisasi harga saham. Namun pada kenyataannya, tidak jarang manajer mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utamanya. Manajer ditunjuk oleh pemegang saham dan idealnya bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham, namun kenyataannya sering terjadi konflik (Atmikasari et al., 2020).

**Keputusan Investasi** adalah keputusan individu untuk menginvestasikan sejumlah uang pada suatu jenis investasi tertentu. Evaluasi terhadap keputusan investasi dapat dievaluasi berdasarkan andil individu dalam keputusan menginvestasikan dananya di pasar modal dan pasar uang. Berinvestasi adalah pemilihan pilihan investasi yang akan menguntungkan perusahaan atau individu. Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai pengalokasian dana di dalam dan di luar perusahaan dalam berbagai bentuk investasi (Apriyanti et al., 2023).

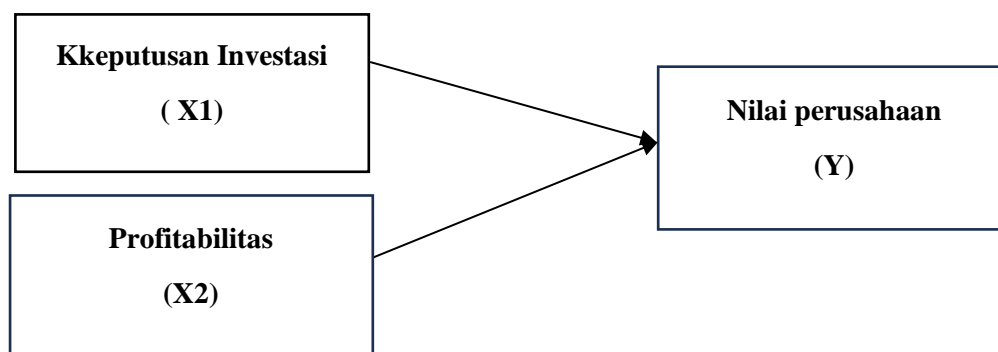
Keputusan investasi adalah tentang bagaimana seharusnya manajer keuangan menginvestasikan uangnya pada aset yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan. Peran seorang manajer keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan mengenai kapan dana perusahaan akan digunakan untuk kebutuhan perusahaan di

masa depan, serta dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan rasio PER (*Price Earnings Ratio*).

**Profitabilitas** mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) melalui proses tertentu. Rasio profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator seperti pendapatan operasional, laba bersih, rasio investasi, dan laba atas ekuitas. Profitabilitas merupakan salah satu kriteria untuk menilai keadaan suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan alat analisis untuk mengevaluasi hal tersebut. Alat untuk menganalisis masalah adalah indikator keuangan (Natanael, 2021). Tingkat laba yang tinggi dapat mempengaruhi penilaian suatu perusahaan, tergantung bagaimana investor memandang pertumbuhan laba perusahaan, karena laba merupakan salah satu metrik yang umum digunakan untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan secara keseluruhan (Ivani & Efendi, 2024).

**Nilai Perusahaan**, tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai aset perusahaan atau pemegang saham. Nilai suatu perusahaan tercatat (perusahaan publik) tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut, sedangkan nilai perusahaan non-publik (perusahaan tertutup) tercermin dari penjualan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas bebas masa depan pada tingkat diskonto yang sama dengan biaya modal rata-rata tertimbang (Jesilia & Purwaningsih, 2020).

Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utangnya. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan kekayaan pemegang saham juga tinggi. Pentingnya mengetahui nilai suatu perusahaan di mata investor dan kreditor karena merupakan sinyal positif di mata investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sebaliknya bagi kreditor, nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya, sehingga kreditor tidak mempermasalahkan pemberian pinjaman kepada perusahaan (Suryadi et al., 2024) (Nafisah et al., 2020).



Gambar 1. Kerangka Penelitian (sumber diolah penulis, 2024)

## METODE PENELITIAN

### 1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Fanani Damayanti & Anwar, 2022).

#### Jenis penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini, Dimana pengumpulan data dalam bentuk numerik dan hasil penelitian dianalisis menggunakan perhitungan statistic (Hidayat et al., 2022). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

## Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah seluruh objek atau unit individu yang diamati dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun berjumlah 33 perusahaan. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Adapun pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Fuadi et al., 2022).

## Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Jenis data ini merupakan jenis data dokumenter yang disusun secara berkala dan menggambarkan jenis data tersebut dalam bentuk arsip, baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan, serta memuat kapan peristiwa itu terjadi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahun 2020 hingga 2024 dari produsen makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Observasi non partisipan merupakan metode dimana peneliti tidak terlibat langsung dan menjadi pengamat independen hanya melalui website. Data penelitian diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website masing-masing perusahaan berupa data laporan keuangan dan *Annual Report* (Asmanto, 2020). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menguji apakah variabel terikat dan bebas dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

## Variabel dan Pengukurannya

Berikut adalah variable yang digunakan dalam penelitian ini dan pengukurany

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
Keputusan Investasi	Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan yang paling penting karena merupakan keputusan jangka panjang yang diambil untuk menginvestasikan modal pada satu atau lebih aset dalam bentuk investasi fisik atau finansial untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.	$PER = \frac{\text{Harga penutupan saham}}{\text{Earning Per Share}}$	(Mikrad & Budi, 2020)

Profitabilitas	<p>Tingkat profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang dapat diamati untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Ukuran profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan return on assets (ROA) yang dinyatakan pada .</p> <p>ROA merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap total aset.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	(Bahrun dkk., 2020)
Nilai Perusahaan	<p>Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.</p> <p>Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap seberapa baik kinerja suatu perusahaan, dan kondisi ini tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut.</p> <p>PBV dan EPS digunakan untuk mengukur nilai perusahaan</p>	$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$ $PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar S}}$	(Sarra dkk., 2020)

## Teknik Analisa Data

### Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan. Menurut (Ghozali, 2016) statistik deskriptif merupakan suatu gambaran deskriptif atas variabel independent maupun variabel dependen mengenai data yang dapat dilihat melalui rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Asmanto, 2020).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normatif

Menurut (Ghozali, 2016) tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan melalui dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik (Purba et al., 2020). Selain itu uji normalitas juga dapat diamati dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Ketentuan-ketentuan yang digunakan dalam teknik Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut: (1) Bila tingkat signifikansi  $> 0,05$  artinya data telah terdistribusi secara normal, (2) Bila tingkat signifikansi  $< 0,05$  artinya data tidak terdistribusi secara normal (Ivani & Efendi, 2024).

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan terhadap asumsi multikolinearitas, yaitu apakah terdapat hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Permasalahan multikolinearitas membuat sulit untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Nafisah et al., 2020).

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah variabel dalam model prediktif berkorelasi dengan perubahan seiring waktu. Tes ini menggunakan tes Durbin Watson (DW itest).  $DW < 4 - DU$  berarti data tanpa autokorelasi (Purwaningsih & Siddki, 2021).

### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara sisa observasi dengan observasi lain dalam model regresi. Jika varians dari residual setiap observasi tetap maka disebut homoskedastisitas; jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Purba et al., 2020).

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (uji F) merupakan uji statistik yang menunjukkan kemungkinan seluruh rangkaian variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2019).

### Uji T

Uji-t merupakan analisis statistik yang mengukur sejauh mana variabel independent tertentu dapat menjelaskan variasi suatu variabel dependen (Ghozali, 2019).

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Analisi Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan_Investasi	42	,02	116,28	5,1407	17,90359
Profitabilitas	42	-,40	,94	,0743	,18482
Nilai_Perusahaan	42	-60,33	928,00	130,4433	220,93454
Valid N (listwise)	42				

#### Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari table diatas yang tersedia, bisa melihat bahwa Keputusan investasi untuk Perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024 memiliki nilai minimum 0,02 dan maksimum 116,28. Rata-rata nilai untuk variable ini adalah 5,1407 dengan standar deviasi sebesar 17,90359. Profitabilitas, untuk Perusahaan makanan dan minuman di BEI dari 2020 sampai 2024 memiliki nilai minimum - 0,40 dan nilai maksimum 0,94. Nilai rata-rata dari variable ini adalah 0,0743 dengan standar deviasi sebesar 0,18482. Nilai Perusahaan dari Perusahaan diatas memiliki nilai minimum - 60,33 dan nilai maksimum 928,00. Dengan nilai rata-rata untuk variable ini adalah 130,4433 dan standar deviasi sebesar 220,93454.

Berdasarkan data diatas, kita dapat melihat bahwa keputusan investasi sangat berbeda dan terdapat perbedaan yang signifikan dalam strategi investasi perusahaan-perusahaan tersebut. Profitabilitas juga bervariasi, meskipun dalam rentang yang lebih sempit, menunjukkan kinerja yang relatif konsisten di sebagian besar perusahaan. Nilai Perusahaan menunjukkan variasi yang besar, yang menunjukkan perbedaan besar dalam penilaian pasar terhadap perusahaan-perusahaan ini.

## Uji asumsi Klasik

### Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		4,4408875
	Std. Deviation		214,22514190
Most Extreme Differences	Absolute		,327
	Positive		,327
	Negative		-,209
Test Statistic			,327
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 <sup>c</sup>

Sumber data : Data sekunder diolah menggunakan IBM SPSS 26

Hasil uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa data terdistribusi tidak normal. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut bisa dimaknai  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa data residual tidak terdistribusi secara normal.

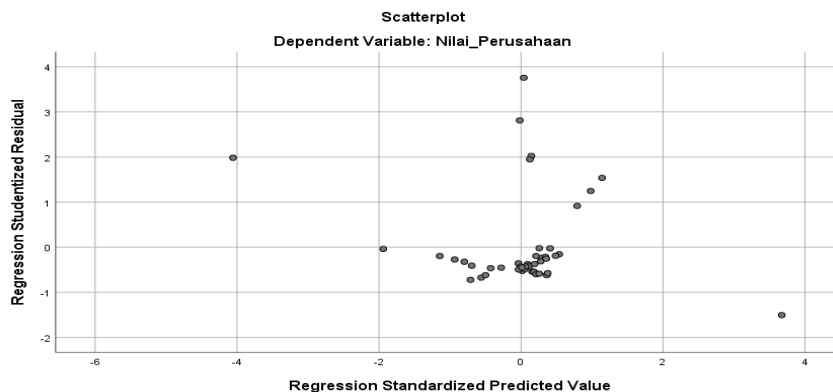
### Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keputusan_Investasi	,987	1,013
	Profitabilitas	,987	1,013

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan IBM SPSS 26

Untuk variabel penelitian tidak terdapat bukti terjadinya gejala multikolinearitas pada variabel independen dalam model regresi, karena nilai toleransi seluruh variabel  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ .

### Uji Heterokedastisitas



Sumber Data: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas, analisis scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik data berdistribusi dan tidak membentuk pola, serta tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, dan nilai signifikansi masing-masing variabel  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antar variabel dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,235 <sup>a</sup>	,055	,009	215,26056	,714

Sumber Data : Data Sekunder Diolah Menggunakan IMB SPSS 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin-Watson senilai 0,714. maka di table Durbin Watson akan didapat nilai  $du < d < 4-du$  ( $0,714 < 2 < 4$ ) sehingga ditarik kesimpulannya bahwa model ada autokorelasi positif.

### Uji hipotesis

#### Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111003,568	2	55501,784	1,198	,312 <sup>b</sup>
	Residual	1899821,510	41	46337,110		
	Total	2010825,078	43			

Sumber Data : Data Sekunder Diolah Menggunakan IMB SPSS 26

Hasil pengujian menunjukkan nilai sig sebesar 0,312 lebih besar dari batas taraf signifikannya nilai f hitung < dari f tabel.  $1,198 < 4,149$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara variable Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

#### Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	120,499	36,873		3,268	,002
	Keputusan_Investasi	-1,712	1,887	-,139	-,907	,370
	Profitabilitas	208,718	182,523	,175	1,144	,259

Sumber Data : Data Sekunder Diolah Menggunakan IMB SPSS 26

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Keputusan Investasi, diketahui nilai sig adalah 0,370 nilai sig lebih dari 0,05, yang berarti Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya relative kecil.
- Profitabilitas, diketahui nilai sig adalah 0,259 nilai sig lebih dari 0,05, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Dari hasil uji t, hanya konstanta yang signifikan secara statistik, baik Keputusan Investasi maupun Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian, berdasarkan data ini, kita tidak dapat menyimpulkan bahwa keputusan investasi atau profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Keputusan investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan data uji t mengenai Keputusan Investasi dan dampaknya terhadap Nilai Perusahaan, berikut adalah analisis terperinci mengenai pengaruh keputusan investasi analisis hasil statistik nilai signifikansi (Sig.): 0,370 tingkat signifikansi yang umum digunakan adalah 0,05 (5%). Interpretasi nilai signifikansi karena nilai Sig. (0,370) > 0,05, maka keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat kepercayaan 95%. dengan kata lain, hasil uji statistik menunjukkan bahwa hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan meskipun keputusan investasi tidak signifikan secara

statistik, disebutkan bahwa pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah negatif, meskipun relatif kecil. Penjelasan pengaruh negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam keputusan investasi justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, perubahan keputusan investasi ini tidak memberikan dampak yang cukup besar pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Pembahasan Lebih Lanjut 1. Kemungkinan Penyebab Pengaruh Negatif, investasi yang tidak optimal: Perusahaan mungkin melakukan investasi di proyek atau aset yang tidak memberikan nilai tambah yang cukup atau justru merugikan. Ketidaksesuaian dengan strategi perusahaan. Keputusan investasi yang tidak sesuai dengan strategi bisnis jangka panjang dapat mengakibatkan alokasi sumber daya yang kurang efektif. Biaya investasi yang tinggi. Investasi yang memerlukan biaya besar tanpa disertai dengan peningkatan pendapatan yang sebanding dapat menurunkan nilai perusahaan. 2. Efisiensi Pengelolaan Investasi: Perusahaan mungkin perlu mengevaluasi kembali kriteria dan proses pengambilan keputusan investasinya untuk memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan risiko investasi yang lebih baik, seperti diversifikasi portofolio, dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap nilai perusahaan. 3. Dampak Eksternal: Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, atau ketidakpastian pasar juga dapat mempengaruhi efektivitas keputusan investasi.

Kesimpulan Akhir Hipotesis Penelitian:  $H_0$  (Hipotesis Nol): Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  $H_1$  (Hipotesis Alternatif): Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik (Sig. = 0,370), hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak, yang berarti keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun ada pengaruh negatif, namun pengaruh ini tidak cukup besar dan signifikan secara statistik untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Rekomendasi Evaluasi Ulang Investasi: Perusahaan disarankan untuk meninjau kembali kebijakan investasinya untuk memastikan bahwa dana yang diinvestasikan dapat memberikan keuntungan yang optimal. Strategi Investasi yang Lebih Selektif: Melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap peluang investasi sebelum keputusan dibuat, serta mengutamakan investasi yang sejalan dengan tujuan strategis perusahaan. Pengelolaan Risiko: Meningkatkan pengelolaan risiko terkait dengan keputusan investasi untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Dengan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap strategi investasi, perusahaan dapat meningkatkan peluang untuk meningkatkan nilai perusahaannya di masa depan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji statistik, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,259 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak ditolak. Meskipun pengaruhnya tidak signifikan, disebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, ada kecenderungan bahwa peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Namun, disebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.

Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ): Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi (sig = 0,259) yang lebih besar dari 0,05, berdasarkan

hasil uji statistik, kita gagal menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Artinya, profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks data yang diuji.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Keputusan Investasi: Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,370 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun terdapat pengaruh negatif, pengaruh tersebut tidak cukup besar atau signifikan secara statistik untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. 2. Profitabilitas: Juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,259 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun ada kecenderungan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, pengaruh ini tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan. Secara keseluruhan, kedua faktor ini, meskipun memiliki pengaruh secara teori, tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks data yang diuji. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih selektif dalam pengambilan keputusan investasi dan fokus pada peningkatan profitabilitas dengan strategi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

yang dapat diberikan untuk perusahaan adalah: 1. Evaluasi Keputusan Investasi: Perusahaan perlu melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap keputusan investasi yang diambil. Evaluasi ini harus mencakup analisis kelayakan investasi secara lebih teliti untuk memastikan bahwa setiap keputusan investasi memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. 2. Strategi Investasi yang Lebih Selektif: Disarankan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih selektif dan strategis dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini termasuk mempertimbangkan risiko, kesesuaian dengan tujuan jangka panjang perusahaan, serta mengutamakan investasi yang dapat memberikan return yang optimal. 3. Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik: Diversifikasi portofolio investasi dan pengelolaan risiko yang lebih hati-hati dapat membantu meminimalkan dampak negatif dari keputusan investasi yang kurang efektif. Perusahaan juga harus mempertimbangkan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi hasil investasi. 4. Peningkatan Profitabilitas: Meskipun pengaruh profitabilitas tidak signifikan secara statistik, perusahaan tetap disarankan untuk meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan optimalisasi pendapatan. Hal ini dapat membantu meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya, beberapa saran yang dapat diperhatikan adalah: 1. Perluasan Sampel: Penelitian berikutnya dapat memperluas sampel atau mencakup data dari lebih banyak perusahaan atau industri untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel Lain: Menggunakan variabel tambahan yang mungkin lebih relevan, seperti struktur modal, likuiditas, atau kinerja pasar yang dapat mempengaruhi hubungan antara keputusan investasi, profitabilitas, dan nilai perusahaan. 3. Analisis Jangka Panjang: Penelitian lebih lanjut dapat melihat pengaruh jangka panjang dari keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, mengingat dampak dari kedua faktor ini mungkin membutuhkan waktu untuk terwujud secara signifikan. 4. Penggunaan Metode Lain: Selain uji t, penggunaan metode analisis lain seperti analisis regresi panel data atau model estimasi dinamis dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diuji. 5. Faktor Eksternal: Penelitian selanjutnya juga bisa memperhatikan faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi dan profitabilitas, seperti kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi, atau fluktuasi pasar global. Dengan memperhatikan saran-saran ini, penelitian mendatang dapat memberikan hasil yang

lebih akurat dan dapat diandalkan mengenai hubungan antara keputusan investasi, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H, Rafidhan, & Ningsih. (2023). *Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi perusahaan manufaktur sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2021)*. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*.
- Arsyada, A. B., Sukirman, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(2), 1648–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>
- Asmanto, M. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Growth Opportunity, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 2–25. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2835>
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 10–23. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening DWI ATMIKASARI IIN INDARTI ELMA MUNCAR ADITYA. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.37470/1.022.1.04>
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Fanani Damayanti, T., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(2), 2022. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Fariz Wiranto, M. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 1–13. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Fuadi, A., Debatara, T. V. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Inflasi, Kebijakan Dividen, Dan Total Asset Turnover Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 40–59. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.433>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS19*.
- Hidayat, T., Yahya, A., Hardiyanti, P., & Permatasari, M. D. (2022). Kebijakan Dividen dan Hutang Serta Keputusan Investasi Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 3(01), 57–68. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v3i01.438>
- Hormati, V. D., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1501–1511. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51854>
- Ivani, T. P., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(5), 1–25.
- Jaya, H. (2021). The Effect Of Investment Decisions, Dividend Policy, And Funding Decisions on Company Value (Case Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period). *Measurement*, 15, 33–39
- Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2014-2017). *Jurnal Profita*, 13(1), 157–164.
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.3000>
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163–180. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/148>
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio (Der),

- Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earnings Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>
- Natanael, Y. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i1.249>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196.
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Purwaningsih, E., & Siddki, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 47–61. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.87>
- Puspita, I. L., Sariningsih, E., & Maharani, Y. (2023). Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 70–77. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1048>
- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 330–341. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.58>
- Rizkiwati, N., & Anwar, M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3271–3282. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.3804>
- Sarra, H. D., Priyatna, E. H., & Noor, M. T. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 118. <https://doi.org/10.31000/jmb.v9i2.2489>
- Suryadi, Y., M. Wahyu Dwi Satrio, & Enggus Rivando. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Tingkat Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Systematic Literature Review. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 646–633. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.685>
- Togatorop, W. R. V. B., & Susan, M. (2022). Keputusan investasi, kebijakan utang, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 22(1), 109–120. <https://doi.org/10.28932/jmm.v22i1.5341>
- Wulandari, D. A., & Prabawati, A. (2020). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Majalah Ilmiah Cahaya ilmu*, 2(1), 75–89.